|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian  | : | Kabar Selebes | KasubaudSulteng II |
| Hari, tanggal | : | Selasa, 2 Desember 2014 |
| Keterangan | : | Kelompok Tani di Poso dan Tojo Una-Una Terima Bantuan Mesin Pemipil Jagung |
| Entitas | : | Touna |

AMPANA, KABAR SELEBES – Kelompok Tani di Poso dan Tojo Una-Una Terima Bantuan Mesin Pemipil Jagung
Empat kelompok Tani di Kabupaten Poso dan Tojo Unauna mendapat bantuan mesin pemipil jagung dari Dinas Pertanian Provinsi Sulawesi Tengah untuk mendukung produktivitas petani jagung dalam mewujudkan ketahanan pangan. Hal itu disampaikan Satriyanto disela-sela menyerahkan bantuan kepada kelompok tani yang turut dihadiri anggota DPRD Tojo Una-Una dan Kaupaten Poso.

Satrriyanto menyebutkan kelompok tani yang mendapat bantuan alat pemipil jagung tersebut yakni petani dari Desa Tonusu Kecamatan Pamona Pusalemba, Desa Malei Kecamatan Lage Kabupten Poso dan Desa Tapanomba Kecamatan Ulu Bongka, Desa Malotong Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una.

“Bantuan mesin pemipil jagung dari Dinas Pertanian Provinsi ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebaik mungkin dan dapat meningkatkan hasil produksi jagung yang harapannya produksi jagung di Sulawesi Tengah dapat berkontribusi bagi kebutuhan pangan di daerah serta untuk kebutuhan daerah lainnya,”harap Satriyanto.

Ia menambahkan wilayah Sulteng sangat berpotensi untuk pengembangan jagung dan dibeberapa daerah merupakan penghasil jagung yang selain dipasarkan di tingkat lokal juga dipasarkan antarpulau.Olehnya petani diharapkan dapat meningkatkan produktifitas sekaligus menjaga mutu sehingga dapat bersaing dipasaran.

Sekaitan dengan bantuan itu, Olivia Komansilan yang merupakan penyuluh pertanian sangat berterimakasih atas bantuan alat pemipil jagung , karena menurutnya hasil panen cukup melimpah, hanya saja kendala terbesarnya tidak memiliki alat pemipil jagung ,”Tiga tahun kami mengusulkan baru hari ini kami melihat wujudnya, kami mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan mesin pemipil jagung kekelompok kami,”ujarnya.

Sementara itu, salah seorang anggota DPRD Kabupaten Poso, Yohanis yang turut hadir dalam penyerahan bantaun tersebut mengatakan bantuan mesin pemipil jagung dari Dinas Pertanian Provinsi Sulteng dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan melakukan pemeliharaan dan peralatan itu dapat dikelola secara berkelompok sehingga bisa dirasakan manfaatya oleh semua keluarga petani.

“Hal ini juga sejalan dengan komitmen Gubernur Sulteng Longki Djanggola dalam mendukung sektor pertanian termasuk penyediaan alat alat pertanian sebagai upaya menjawab persoalan petani dalam menuju ketahanan pangan di Sulteng”Ungkapnya.

Olivia komansilan ,SP sebagai penyuluh beliau sangat berterimaksih atas bantuan alat pemipil jagung , karna menurut beliau hasil panen cukup melimpah hanya saja kendala terbesar kami tidak memiliki alat pemipil jagung , 3 tahun kami mengusulkan baru hari ini kami melihat wujudnya, kami mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan mesin pemipil jagung kekelompok kami.

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sulteng merilis dalam angka ramalan menyebutkan produksi jagung 2014 diperkirakan sebesar 172.110 ton pipilan kering, naik sebesar 32.844 ton atau 23,58 persen dibanding produksi tahun 2013. Peningkatan tersebut diperkirakan disebabkan oleh peningkatan luas panen sebesar 7.367 ha (21,56 persen) dan produktivitas diperkirakan naik sebesar 0,68 ku/ha (1,67 persen).(abal)